

DESIMINASI VARIETAS INPARI UNRAM 1 BSP (PADI FUNGSIONAL BERAS HITAM) DI DESA KARANG SIDEMEN KECAMATAN BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Desimination of Inpari Unram 1 BSP Variety (Functional Black Rice) In Karang Sidemen Village, Central Lombok District

I Gusti Putu Muliarta Aryana^{*}, I Wayan Sudika, Anak Agung Ketut Sudhramawan, Ni Wayan Sri Suliartini, Dwi Ratna Anugrawati

Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125

^{*}Alamat korespondensi : muliarta1@yahoo.co.id

(Tanggal Submission: 9 November 2020, Tanggal Accepted: 28 Desember 2020)

ABSTRAK

Padi varietas Inpari Unram 1 BSP dengan kandungan antosianin tinggi merupakan salah satu padi fungsional beras hitam yang belum banyak dikenal petani dan masyarakat luas baik dalam hal budidaya maupun manfaatnya bagi kesehatan manusia. Tujuan dari kegiatan ini adalah : Memperkenalkan varietas Inpari Unram 1 pada kegiatan teknologi budidaya padi fungsional beras hitam dengan kandungan antosianin tinggi kepada para petani melalui demonstrasi plot serta manfaatnya bagi manusia. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktik lapang berupa demonstrasi plot (Demplot). Waktu pelaksanaan mulai Juni – September 2020. Demplot dilaksanakan di lahan sawah milik kelompok tani Briuk Girang yang berlokasi di desa Karang Sidemen Kecamatan Batu Keliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Hasil kegiatan menunjukkan, bahwa anggota kelompok Tani Briuk Girang Kecamatan Batu Keliang Utara Kabupaten Lombok Tengah melalui kegiatan penyuluhan telah paham tentang kandungan dan manfaat dari beras hitam bagi kesehatan, paham tentang deskripsi dari padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP serta paham akan Teknologi Budidaya Padi Beras Hitam melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PPT). Melalui kegiatan demplot para petani dapat melihat secara langsung penampilan varietas Inpari Unram 1 BSP mulai dari pertumbuhan vegetatif, generatif, saat panen, panen dan pascapanennya . Petani berkeinginan untuk menanam apabila ada pasar yang menampung

Kata kunci : padi, beras hitam, kesehatan, demplot

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah 1.095,03 km² berada di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang terbagi dalam dua belas wilayah kecamatan dengan 12 kelurahan dan 127 desa. Penggunaan lahan di kabupaten ini berdasarkan , yaitu sawah seluas 16.903 Ha, bukan Sawah 43.371 ha, lahan bukan pertanian 45.118 ha. Lahan sawah yang dimiliki tergolong sangat luas serta subur sehingga sebagian besar penduduknya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utamanya (Anonim, 2012).

Desa Karang Sidemen yang berada di Kecamatan Batukliang Utara sebagai lokasi Desiminasi padi beras hitam fungsional berada di ujung utara kaki gunung Rinjani, memiliki tanah yang subur. Segala potensi pertanian dapat dikembangkan di desa ini baik perkebunan, perikanan maupun persawahan seperti tanaman horti dan pangan. Curah hujan yang dimiliki berkisar 1500-2500 mm dengan iklim D dan Iklim E. Desa ini berjarak sekitar 29 km dari kota Mataram. Desa ini merupakan salah satu lumbung beras dari kabupaten Lombok Tengah dengan rata-rata produksi 5,61 ton/ha (Anonim , 2014)

Dalam pelaksanaan lbM ini melibatkan kelompok Tani Briuk Girang desa Karang Sidemen kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki jumlah anggota kelompok sebanyak 53 orang dengan luasan lahan garapan berupa sawah irigasi teknis seluas 47 ha. Kelompok tani ini pada umumnya sepanjang tahun menanam padi hanya sebagian kecil saja yang menanam palawija seperti kacang tanah, jagung dan menanam sayuran.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Briuk Girang yang berlokasi di Desa Karang Sidemen adalah para petani

banyak yang belum mengenal varietas padi beras hitam, manfaat maupun teknologi budidayanya. Melalui kegiatan Desiminasi yaitu penyuluhan serta demplot teknologi budidaya yang benar, diharapkan akan dihasilkan Produksi tanaman padi beras hitam yang tinggi di atas 5 ton/ha. Teknologi budidaya yang belum diterapkan di desa ini adalah komponen Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) secara menyeluruh yaitu belum menggunakan sistim tanam jajar Legowo 4:1, masih melakukan penanam dengan bibit umur tua dan tidak dilakukannya perlakuan benih pada pelaksanaan budidayanya.

Bertolak dari pemikiran tersebut di atas dan dalam rangka ikut berperan aktif serta membantu program pemerintah di bidang pertanian, telah dilakukan desiminasi varietas Inpari Unram 1 BSP yaitu padi fungsioal beras hitam di atas melalui pelatihan sekolah lapang penerapan IPTEK serta demonstrasi plot.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Juni – September 2020 di desa Karang Sidemen kecamatan Batu Kliang Utara kabupaten Lombok Tengah. Peserta kegiatan adalah anggota kelompok tani Briuk Girang sebanyak 20 orang . Metode yang digunakan adalah metode pendekatan sosial yang menempatkan masyarakat tani sebagai subyek kegiatan dan metode kaji terap partisipatif (Participatori Action Research) dan praktik demonstrasi plot (Demplot) untuk percepatan alih tehnologi dan pembinaan langsung oleh tim pelaksana.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan cara ceramah disertai diskusi , dengan materi tentang padi fungsional beras hitam kandungan antosianin tinggi yaitu varietas Inpari Unram 1 BSP, manfaatnya bagi kesehatan manusia, serta penerapan

teknologi budidaya padi beras hitam, panen dan pasca panen. Kegiatan Demplot berupa teknologi budidaya padi beras hitam dilaksanakan pada lahan sawah irigasi teknis milik salah satu anggota kelompok tani Briuk Girang, disertai dilakukan pendampingan di lapang oleh tim pelaksana pengabdian hingga panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

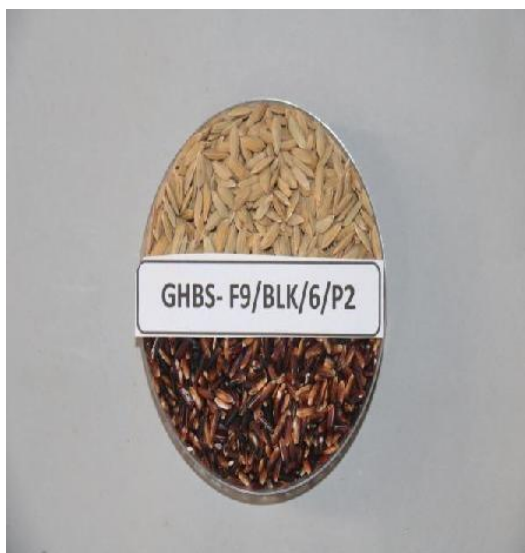
Tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan penyuluhan, demplot dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2020 mulai pukul 10.00 hingga 13.00 di aula kantor desa Karang Sidemen kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah. Jumlah petani yang hadir sebanyak 20 orang; terdiri atas anggota kelompok tani Briuk Girang, aparat desa dan tokoh pemuda. Penyampaian materi dilakukan oleh Tim pelaksana PKM dan dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab. Kegiatan Penyuluhan diawali dengan penjelasan tentang Padi Fungsional beras hitam (gambar 1) yang terdiri atas hal penampilan keragaan morfologi dari tanamannya (Gambar 2), kemudian bentuk gabah serta warna berasnya (Gambar 3). Morfologi beras hitam yang di jelaskan adalah padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP. Untuk Deskripsi dari varietas padi beras hitam Inpari Unram 1 BSP dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Tim pelaksana PKM memberikan penyuluhan tentang padi fungsional beras hitam



Gambar 2. Keragaan Varietas Inpari Unram 1



Gambar 3 . Gabah dan Beras dari Varietas Inpari Unram 1 BSP



Gambar 4. Penyerahan benih padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP pada kelompok tani Briuk Girang bapak Basri. Disaksikan oleh kepala desa dan PPL desa Karang Sidemen

Tabel 1. Deskripsi Varietas Inpari Unram 1 BSP

Nomer seleksi	BSP-15-10-8-6
Asal persilangan	Baas Selem/Situ Patenggang
Golongan	Cere

Umur Tanaman	116-120 hst
Bentuk tanaman	Tegak
Tinggi Tanaman	120-126 cm
Anakan produktif	12-15 batang
Warna Kaki Batang	Hijau
Warna Telinga Daun	Putih
Warna Lidah daun	Tidak berwarna
Warna Daun	Hijau
Muka Daun	Kasar
Daun bendera	Tegak
Bentuk Gabah	Sedang
Kerontokan	Sedang
Kerebahan	Agak tahan
Tekstur Nasi	Pulen
Bobot 1000 butir	30 g
Kadar amilose	-
Kandungan antosianin	157 ppm
Rata-rata Hasil	6,5 t/ha
Potensi Hasil	7.6 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	Agak rentan terhadap HDB Xanthomonas oryzae pv oryzae kelompok IV dan VIII. Rentan pada Pyricularia grisea ras

	033,ras 133 dan ras 173 agak tahan pada ras 133.
Pemulia	IGP Muliarta Aryana, Bambang BS, AAK Sudharmawan
Teknisi	Kisman, Asep Febriandi
Alasan dilepas	Beras hitam, kandungan antosianin tinggi
Institusi tempat bekerja	Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Sumber	: Muliarta dkk. 2019

Terkait dengan pertanyaan peserta penyuluh tentang penyebab warna hitam pada beras hitam serta apa perbedaan kandungan gizi beras hitam dengan beras lainnya, serta apa manfaat dari beras hitam, dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada umumnya beras hitam memiliki bulir beras yang mengkilap dengan ukuran yang lebih panjang dan lebih langsing dibandingkan dengan beras lainnya, dan beberapa jenis ada yang memiliki bau yang harum. Beras hitam ketika dimasak akan nampak sedikit luntur dan berubah warna hitam hingga ungu. Warna hitam dan ungu dari beras ini diakibatkan karena kandungan antosianin yang dimilikinya. Semakin ungu warna beras yang dikandung semakin tinggi kandungan antosianinnya. Tabel di bawah ini menjelaskan kandungan gizi dari empat warna beras pada setiap 100 mg nasi. Pada tabel tersebut tampak bahwa beras hitam mengandung serat dan protein tertinggi dibandingkan beras dengan warna lainnya.

Tabel 2. Kandungan gizi dari nasi putih, coklat, merah dan nasi hitam

No	Warna	Protei	Zat besi	Serat
1	Nasi putih	6,8	1,2	0,6
2	Nasi coklat	7,9	2,2	2,8
3	Nasi merah	7,0	5,5	2,0
4	Nasi hitam	8,5	3,5	4,9

Pada Tabel berikut yang juga merupakan hasil penelitian lainnya menjabarkan perbedaan kandungan gizi antara beras putih dan hitam.

Tabel 3. Kandungan gizi antara beras putih dan hitam

No	Kandungan Gizi	Beras Hitam	Beras Putih
1	Energy	357 Kkal	351 Kkal
2	Protein	8,4 gr	8,0 gr
3	Lemak	1,7 gr	1,3 gr
4	Karbohidrat	77,1 gr	76,9 gr
5	Serat	0,2 gr	20,1 gr

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ok et al. (2001) cit. Narwidina (2009), menunjukkan bahwa beras hitam mempunyai kandungan serat pangan (dietary fiber) dan hemiselulosa masing-masing sebesar 7,5% dan 5,8%. Sedangkan beras putih hanya sebesar 5,4% dan 2,2%. Manfaat daripada mengkonsumsi beras hitam dapat dijelaskan sebagai berikut (Muliarta et al., 2020):

1. Kandungan antosianin yang tinggi.

Hasil penelitian yang banyak dilakukan, menunjukkan bahwa beras hitam memiliki kandungan antosianin tertinggi dibandingkan dengan beras warna lainnya. Antosianin yang merupakan salah satu senyawa antioksidan mampu mencegah penyakit jantung, melindungi terhadap segala macam peradangan yang menjadi inti dari banyak penyakit seperti asma, arthritis hingga kanker. Melalui kegiatan diet dengan memasukan beras hitam dalam menu makanan dapat menurunkan kadar trigeliserida (lemak jahat dalam darah) dan dapat

meningkatkan kadar HDL yang dikenal dengan kolesterol baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhimin Xu seorang ahli gizi dari universitas Louisiana menunjukkan bahwa dari satu sendok makan nasi hitam yang mengandung antosianin, serat, dan vitamin E yang jauh lebih tinggi dari buah blueberry dalam jumlah sama. Buah blueberry menduduki peringkat nomor satu dari buah yang memiliki kadar antioksidan tertinggi dibandingkan dengan 40 jenis buah dan sayuran lainnya.

2. Karena kandungan protein yang tinggi

Semangkok nasi dari beras hitam mengandung karbohidrat yang lebih rendah dari beras merah dan putih, namun memiliki kandungan serat dan protein lebih tinggi. Satu porsi beras hitam dengan ukuran 100 gram menyediakan 17 persen dari asupan protein harian manusia.

3. Kaya vitamin dan mineral

Tidak saja beras putih, coklat, dan merah yang kaya kandungan vitamin dan mineral, beras hitam juga mengandung sederetan vitamin dan mineral penting seperti Vitamin E, B1, B2, B3, dan B6, zinc, magnesium dan fosfor. Vitamin B- kompleks yang di dalam tubuh dapat melepaskan energi yang sangat dibutuhkan dalam beraktivitas sehari-hari. Sementara kandungan magnesium dan zat besi di dalamnya mampu memerangi keletihan, kelesuan, dan kelelahan. Satu porsi nasi dari beras hitam mampu memenuhi 8 persen dari asupan harian untuk Zin, 6 persen zat besi, dan 20 persen dari nilai harian untuk fosfor. Sedangkan Zinc

mampu mendukung kinerja sistem imun tubuh, dan fosfor sangat dibutuhkan tubuh untuk penguatan gigi dan tulang. Beras hitam juga mengandung riboflavin yang sangat berperan dalam perlindungan sel dari cekaman oksidatif dan radikal bebas penyebab kanker.

4. Baik untuk detoks hati.

Beras hitam memiliki kemampuan untuk membantu hati menghilangkan zat-zat beracun dikarenakan kandungan fitonutrien yang secara nyata mengurangi stress oksidatif dalam tubuh, sekaligus juga membantu memperbaiki dan meningkatkan fungsi masing-masing jaringan

5. Proteksi untuk jantung

Dari hasil penelitian tampak bahwa beras hitam terbukti mampu mencegah tekanan darah tinggi dan menurunkan pembentukan plak aterosklerotik di pembuluh darah jantung.. Beras ini juga mampu meningkatkan kesehatan jantung dengan mengurangi kolesterol LDL dan kolesterol total.

6. Melancarkan pencernaan

Dengan kandungan serat yang tinggi pada beras hitam, yang mampu menambah massa ke dalam feses manusia, dengan adanya serat pada beras hitam maka feses dapat memadat, sehingga ampas dari makanan dapat keluar dengan lancar, di samping itu dapat juga menghilangkan, mencegah, dan atau menyembuhkan masalah diare dan juga masalah pencernaan lainnya.

7. Pencegahaan diabetes

Memakan nasi beras hitam dalam diet akan membantu manusia dalam mencegah risiko diabetes tipe 2 dan mengelola pra-diabetes, karena kandungan gulanya yang juga rendah.

8. Menjaga berat badan

Hasil penelitian yang dilakukan dalam mengkonsumsi beras hitam dan putih, nampak bahwa mengkonsumsi beras hitam akan menurunkan berat badan. Sehubungan dengan teksturnya yang lebih padat dan lebih kaya serat namun rendah kalori sehingga dapat menyebabkan konsumen merasa kenyang lebih lama. Selain itu, beras hitam membantu dalam mengontrol asupan kalori dan akibatnya melindungi terhadap obesitas dalam jangka panjang

9. Mengasah kemampuan otak

Selain berfungsi untuk melindungi tubuh dari serangan kanker, kandungan antosianin dalam beras hitam akan dapat meningkatkan ketajaman daya ingat dan fungsi kognitif otak, serta memerangi stress oksidatif dalam tubuh. Stress oksidatif berkontribusi terhadap penurunan daya ingat dan peradangan dalam otak.

Pelaksanaan kegiatan demplot dilaksanakan dengan melakukan Teknologi budidaya beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP melalui penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PPT) yang dilakukan di lahan sawah milik ketua kelompok tani Briuk Girang yaitu bapak Basri, pada luasan lahan 20 are. Kegiatan ini diawali dengan menyerahkan benih bermutu varietas Inpari Unram 1 BSP pada saat kegiatan penyuluhan

dilakukan (Gambar 4). Kegiatan desiminasi varietas beras hitam berupa demplot diawali dengan pengolahan tanah untuk persemaian bibit. Pengolahan tanah dilakukan dengan bajak dan pembuatan bedengan dengan cangkul dengan ukuran lebar bedengan 1 m dan panjang menyesuaikan dengan bentuk lahan. Kegiatan persemaian diawali dengan melakukan perendaman benih pada larutan Atonik 2 cc/liter untuk merangsang pertumbuhan benih, dan insektisida Cruiser 1 cc/liter. Perendaman benih dilakukan selama 1 hari dan kemudian dilanjutkan dengan pemeraman selama 1 hari. Setelah dilakukan perendaman, benih diperlakukan dengan Cruiser 350 FS. Cara perlakuannya, yaitu mula-mula Cruiser diencerkan sebanyak 2 ml ke dalam 10 - 20 ml air untuk satu kilo benih, kemudian aduk secara merata larutan ini dengan benih padi. Benih padi yang sudah diperlakukan, dikeringanginkan dan diperam selama 24 - 36 jam (<https://eastjavacruiser.wordpress.com/about/>). Penggunaan benih bermutu mampu meningkatkan produksi sebesar 10-30 % (Ilyas et al., 2007). Sebelum benih ditabur pada lahan persemaian, lahan dipupuk Ponska dengan dosis 5 gram per meter persegi dengan kondisi lahan macak macak. Umur bibit yang di pergunakan adalah 18 hari (Gambar 5). Sebelum lahan demplot ditanami lahan diolah dengan bajak, kemudian diratakan dengan garu dan digaris dengan ukuran jarak tanam 25 cm x 25 cm dengan caplak. Penanaman dilakukan dengan sistem tanam jajar legowo 4 : 1 (Gambar 6).

Sistem jajar legowo adalah penataan tanaman padi dengan mengatur jarak tanam sedemikian rupa sehingga populasi meningkat dan jumlah tanaman yang mendapatkan efek pinggir lebih banyak dibandingkan dengan cara tanam biasa. Penerapan sistem tanam legowo menggunakan jarak tanam (25x25) cm

antar rumpun antar baris; 12,5 cm jarak dalam baris; dan 50 cm sebagai jarak antar barisan/lorong atau ditulis (25x12,5x50) cm (Mulansanti dan wahyuni, 2010)

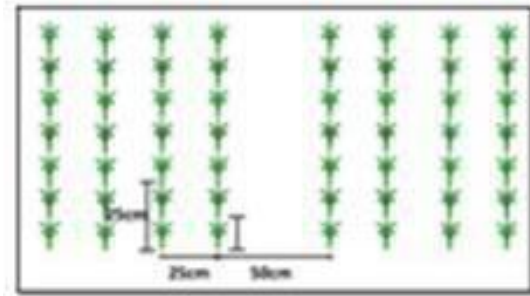
Sistem tanam legowo 4:1 tipe 1 (Gambar 7) merupakan pola tanam legowo dengan keseluruhan baris mendapat tanaman sisipan. Pola ini cocok diterapkan pada kondisi lahan yang kurang subur. Penerapan pola ini, populasi tanaman mencapai 256.000 rumpun/ha dengan peningkatan populasi sebesar 60% dibanding pola tegel (25x25) cm.



Gambar 5. Persamaan bibit Inpari Unram 1 BSP umur bibit 18 hss



Gambar 6. Penanam bibit Inpari Unram 1 BSP dengan jajar legowo 4:1



Gambar 7. Pola tanam Jajar Legowo 4:1

Menurut Sembiring (2010), sistem tanam legowo merupakan salah satu komponen PTT pada padi sawah yang apabila dibandingkan dengan sistem tanam lainnya memiliki keuntungan sebagai berikut: Terdapat ruang terbuka yang lebih lebar diantara dua kelompok barisan tanaman yang akan memperbanyak cahaya matahari masuk ke setiap rumpun tanaman padi, sehingga meningkatkan aktivitas fotosintesis yang berdampak pada peningkatan produktivitas tanaman. Sistem tanaman berbaris ini memberi kemudahan petani dalam pengelolaan usahatannya seperti: pemupukan susulan, penyiangan, pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit (penyemprotan). Disamping itu juga lebih mudah dalam mengendalikan hama tikus. Meningkatkan jumlah tanaman pada kedua bagian pinggir untuk setiap set legowo, sehingga berpeluang untuk meningkatkan produktivitas tanaman akibat peningkatan populasi. Sistem tanaman berbaris ini juga berpeluang bagi pengembangan sistem produksi padi-ikan (mina padi) atau parlebek (kombinasi padi, ikan, dan bebek). Dengan system tanam jajar legowo ini mampu meningkatkan produktivitas padi hingga mencapai 10-20 %.

Untuk mencegah serangan dari ulat penggulung daun serta batang muda (hama sundep) maka dilakukan pengendalian dengan insektisida prevaton pada umur 10 hss

Pemupukan dasar dilakukan pada umur tanaman 7 hst dengan menggunakan pupuk Ponska dosis 300 kg/ha. Pemupukan susulan 1 diberikan pada umur tanaman 30 hst dan pemupukan susulan ke 2 diberikan pada umur tanaman 50 hst masing-masing menggunakan pupuk Urea dosis 100 kg/ha. Pemupukan dilakukan dengan cara sebar.

Pengaturan pengairan, pada saat tanam lahan dikondisikan macak-macak, kondisi ini jaga selama 1 minggu. Kemudian kedalaman air 2-3 cm harus dijaga selama 7-10 hari setelah umur 7 hari. Penggenangan air setinggi 5 cm sangat penting pada fase vegetatif. Dari fase keluarnya malai sampai pengisian biji penggenangan air harus cukup. Dari pengisian biji sampai 7 hari sebelum panen, cukup diberi pengairan secara berselang.

Penyulaman dilakukan dengan menggunakan bibit yang tersisa di pesemaian dengan jangka waktu penyulaman seminggu setelah tanam. Pelihara lahan pertanaman agar bebas dari gulma dilakukan dengan pemberian herbisida Metsulindo 20 WP. Pemberian herbisida ini dilakukan bersamaan dengan pemupukan dasar yaitu dengan mencampur dengan pupuk Ponska. Dosis Metsulindo yang digunakan adalah 20 gram/10 are.

Panen dilakukan setelah daun menguning, lebih dari 80 % gabah menguning dan mengeras (Gambar 8). Pemanen dilakukan dengan sistem Rampek (tangan). Kemudian di jemur dilantai jemur yang beralaskan semen hingga kadar air benih berkisar antara 13-14 %. Setelah pengeringan benih dapat dikemas pada karung goni atau kantong kain. Contoh dari kemasan beras hitam hasil desiminasi di kelompok tani Briuk Girang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 8: Pemanen padi beras hitam Inpari Unram 1 BSP



Gambar 9. Kemasan beras hitam dari Inpari Unram 11 BSP

Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari program pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak mendapatkan hambatan. Peserta pelatihan dalam mengikuti penyuluhan menunjukkan minat dan perhatian cukup tinggi, hal ini menjadi faktor pendorong yang kuat dalam proses penyelenggaraan kegiatan PKM.

Disamping itu adanya dukungan dari aparat desa terutama kepala desa dan anggota kelompok tani Briuk Giring sendiri. Adanya respon peserta penyuluhan yang cukup besar ini yang terlihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta, maupun pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang disampaikan tentunya akan menambah pengetahuan peserta tentang padi beras hitam terutama dengan kandungan antosianin yang dimilikinya dan manfaat akan beras hitam itu sendiri bagi kesehatan. Sedangkan melalui kegiatan demplot yang dilakukan, maka para anggota kelompok tani Briuk Girang dapat melihat langsung bagaimana penampilan dari varietas padi beras hitam Inpari1 BSP dilahan percobaan, mulai dari penampilan bibit, pertanaman dilahan pada fase vegetatif, fase generatif, hingga saat menjelang panen dan panen. Selama kegiatan demplot ini berlangsung pendampingan dari tim terus dilakukan ke para anggota kelompok tani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Anggota kelompok Tani Briuk Girang Kecamatan Batu Keliang Utara Kabupaten Lombok Tengah melalui kegiatan penyuluhan telah paham tentang kandungan dan manfaat dari beras hitam bagi kesehatan, paham tentang deskripsi dari padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP serta paham akan Teknologi Budidaya Padi Beras Hitam melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PPT)
2. Melalui kegiatan demplot para petani dapat melihat secara langsung penampilan varietas Inpari Unram 1 BSP mulai dari pertumbuhan vegetatif, generatif, saat panen dan pascapanennya, serta berkeinginan

untuk menanam apabila ada pasar yang menampung

Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan agar para anggota kelompok tani briuk Girang mau mencoba untuk menanam padi beras hitam untuk kebutuhan pangan khususnya untuk kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang telah membiayai program Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBPN 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. Lombok Barat Dalam Angka. Kerjasama Bappeda Kabupaten Lombok Barat BPS Kabupaten Lombok Barat. 350 h.
- Anonim. 2014. Road Map 2015-2019 peningkatan produksi padi. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Pripinsi NTB.52 h.
- Muliarta A. I. G. P., Bambang BS; AAK Sudharmawan.2019 Perakitan Varietas Unggul Padi Beras Hitam Ampibi Berdaya Hasil Tinggi serta Berumur Genjah.(laporan Penelitian PTUPT 2019). 45 hal.
- Muliarta Aryana I.G.P., Bambang BS; Wayan Wangiyana; Asep Febriandi.2020. Beras Hitam. LPPM Unram Press. 106 h.
- Mulsanti I.W dan Wahyuni S. 2010. Pengaruh perbedaan kelas benih terhadap produktivitas padi varietas Ceherang dan IR64. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi 2009. Inovasi Teknologi Padi untuk mempertahankan swasembada dan

- mendorong ekspor beras. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian . H 1101-1110
- Narwidina, P. 2009. Pengembangan Minuman Isotonik Antosianin Beras Hitam (*Oryza sativa L.indica*) dan Efeknya Terhadap Kebugaran dan Aktivitas Antioksidan pada Manusia Pasca Stres Fisik: A Case Control Study. Program Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Nasrullah, 1994. Plant Breeding Volume 2. Agriculture. Shoot Course. Indonesia Australia Eastern University Project (AIDAB). 136 p
- Sembiring H. 2010. Ketersediaan inovasi teknologi unggulan dalam meningkatkan produksi padi menunjang swasembada dan ekspor. Buku I (1-16). Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Inovasi teknologi padi untuk mempertahankan swasembada dan mendorong ekspor beras. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.